

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui auditor switching, audit tenure dan company size pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2019. Penelitian dengan total populasi sebanyak 182 perusahaan. Metode untuk pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 52 perusahaan. Objek penelitian menggunakan data sekunder dengan tingkat observasi selama 4 tahun. Maka peneliti mendapatkan data analisis sebanyak 208 data.

Peneliti menganalisis data menggunakan jenis model analisis regresi logistik. Proses tahapan analisis diantaranya berupa analisis statistik deskriptif, uji kelayakan model regresi, uji keseluruhan model, uji negelkerke R^2 , tabel klasifikasi, uji multikolinearitas, uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan bantuan alat analisis data dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dengan tujuan relatif dapat dibandingkan dengan peneliti sebelumnya dan data yang relevan dengan penelitian serta menghemat waktu penulis untuk melakukan penelitian dengan kriteria penentuan sampel yaitu dengan menyeleksi dokumen dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017) mendefinisikan “Populasi adalah bidang umum yang terdiri atas objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, dan objek tersebut ditentukan dan disimpulkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa

Efek Indonesia Periode 2016-2019 dengan jumlah 182 perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 1 Tabel 3.1. Alasan peneliti menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan manufaktur memiliki laba dan ekuitas lebih dari 1 Milyar dan diseleksi dengan kriteria yang telah ditentukan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Yang berarti ketika populasi besar dan tidak mungkin dapat dipelajari semua oleh peneliti yang terdapat pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara mempertimbangkan atau menyesuaikan kriteria yang telah ditentukan dengan tujuan penelitian. Kekuatan metode ini adalah data yang dipilih merupakan data yang relevan dengan penelitian, karena terseleksi dan pelaksanaan lebih mudah. Sedangkan kelemahan metode ini adalah sampel yang telah terpilih tidak dapat dijadikan sebagai representatif. Adapun kriteria-kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti secara *purposive sampling* sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian pada tahun 2016-2019.
- 2) Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan per 31 Desember secara berturut-turut pada tahun 2016-2019.
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba secara berturut-turut pada tahun 2016-2019.
- 4) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah pada tahun 2016-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas maka besarnya sampel sebagaimana dimaksud dalam Lampiran 2 Tabel 3.2. sebanyak 52 perusahaan.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, dimana data sekunder berarti sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau tidak secara langsung, baik data yang dipublikasi secara umum. Peneliti menggunakan data sekunder secara tidak langsung dilakukan dengan membuka website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, selama 4 (empat) tahun terakhir periode 2016-2019 sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran dan struktur perusahaan.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara mengambil, mengumpulkan dan memilih dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kebutuhan.

3.4. Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan atau munculnya suatu variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya:

1) Auditor switching (X_1)

Auditor switching adalah merupakan pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien karena beberapa faktor, baik faktor dari klien maupun faktor auditor. Variabel auditor switching disini menggunakan variabel *dummy* (Yohanes Dwi, 2016)

2) Audit Tenure (X_2)

Audit tenure merupakan suatu masa perikatan auditor yang memberikan jasa audit dengan jangka waktu yang telah disepakati oleh kliennya. Variabel audit tenure dalam penelitian ini menggunakan skala interval sesuai dengan lamanya

hubungan auditor dari KAP dengan perusahaan (Herianti E dan Arna Suryani, 2016).

3) Company Size (X_3)

Besar kecilnya perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya (simbolon, 2018).

3.4.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Pengertian kualitas audit adalah merupakan hasil kerja auditor yang berkualitas, dimana seorang auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan. Pengukuran variabel ini menggunakan skala auditor dengan cara melihat ukuran besar atau kecil Kantor Akuntan Publik, maka variabel ukuran Kantor Akuntan Publik merupakan variabel *dummy* yang diukur dengan nilai.

Tabel 3.3
Operasional Variabel

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Auditor Switching (X_1)	Pergantian Auditor	a. KAP sebelumnya b. KAP Baru	Nominal
2	Audit Tenure (X_2)	Masa perikatan	a. Tahun sebelumnya b. Tahun berikutnya	Interval
3	Company Size (X_3)	Ukuran perusahaan	Ln Total Aset	rasio
4	Kualitas Audit (Y)	Besar Kecil KAP	KAP Big Four KAP non Big Four	Nominal

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data secara kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis dan terencana. Metode analisis data secara kuantitatif menggunakan data berupa angka dan menekankan pada proses penelitian, pengukuran hasil yang objektif dengan menggunakan analisis statistic deskriptif.

3.5.1. Analisis Data Penelitian

- 1) Rumusan masalah pertama apakah auditor switching memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini untuk mengetahui pergantian auditor atau Kantor Akuntan Publik dan dapat dihitung dengan rumus:

Adanya pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien = 1 Tidak ada pergantian KAP yang dilakukan oleh perusahaan klien = 0

- 2) Rumusan masalah kedua apakah auditor tenure memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini untuk mengetahui lamanya masa perikatan auditor dengan perusahaan dan dapat dihitung dengan rumus:

Tahun pertama perikatan dimulai dengan angka = 1 Tahun berikutnya ditambah dengan angka = 1
--

- 3) Rumusan masalah ketiga apakah company size memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini untuk mengetahui besar kecilnya yang dimiliki perusahaan dan dapat dihitung dengan rumus:

Ukuran Perusahaan = $(Ln \text{ total assets})$

- 4) Rumusan masalah keempat apakah auditor switching, audit tenure dan company size memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini untuk mengukur besar kecilnya besar Kantor Akuntan Publik dan dapat dilihat dengan cara:

Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> = 1 Perusahaan yang diaudit oleh KAP non <i>Big Four</i> = 0
--

3.5.2. Cara Mengolah Data

Cara mengolah data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service* (SPSS). Program SPSS yaitu program komputer untuk melakukan analisis statistik. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui auditor switching, audit tenure dan company size memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

3.5.3. Cara Penyajian Data

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan diagram. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam mendapatkan dan membaca hasil yang diperoleh dari penelitian.

3.5.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat memberikan gambaran atau mendeskripsikan dari suatu data. Statistik deskriptif merupakan metode dalam mengorganisir data kuantitatif berguna untuk memperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Hal tersebut dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.5.3.2. Model Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan regresi logistik. Model penelitian ini digunakan untuk menunjukkan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit
- A = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi
- X1 = variabel *Audit Tenure*
- X2 = variabel *Auditor Switching*
- X3 = variabel *Company Size*
- e = *error term*

Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.3.3. Menilai Kelayakan Model Regresi

Uji elayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer* dan *Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *chi square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis H_0 bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis dinyatakan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05, maka hipotesis H_0 tidak ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2006).

3.5.3.4. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut (Ghozali, 2006). Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number* = 0), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*Block Number* = 1), dimana model memasukkan konstanta dan variabel bebas. Apabila nilai *-2LL Block Number* = 0 > nilai *-2LL Block Number* = 1, hal ini menunjukkan model regresi yang baik atau dengan kata lainnya model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.5.3.5. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut (Ghozali, 2006). Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R square* menunjukkan variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

3.5.3.6. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya variabel terikat yang dinyatakan dalam persen. Tabel ini menunjukkan dan memuat pengelompokan data dimana tabel ini dapat diklasifikasikan berupa tabel klasifikasi tunggal dan ganda.

3.5.3.7. Uji Multikolinearitas

Menurut (Kuncoro, 2004). Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat di antara variabel bebasnya. Pengujian multikolinearitas dalam regresi logistik menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas untuk dapat melihat besarnya korelasi antar variabel bebas. Apabila nilai koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,8 berarti tidak ditemukan gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas tersebut.

3.5.3.8. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis

Estimasi parameter dalam model ini terlihat pada output *Variable in the Equation*. Output *Variable in the Equation* dapat dilihat dengan nilai koefisien regresi dan tingkat signifikansi. Koefisien regresi dari tiap variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini merupakan uji dua sisi yang dilakukan menggunakan cara membandingkan antara tingkat signifikansi (sig) dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Apabila $\text{sig} < \alpha$ maka dapat disimpulkan variabel bebas berpengaruh signifikan pada variabel terikat.